

Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada PT Bisnis Teknologi Manajemen

Argo Putra Prima^{a,*}, Anggia Dasa Putri^b, Evi Ayu Dina Wati^c

^{abc}Universitas Putera Batam, Batam

*Argo.Putra@puterabatam.ac.id

Abstract

In many practices, it is found that the implementation of accounting information systems in the field often encounters various kinds of obstacles. Starting from the information system is not in accordance with the needs, it could even be that the use of information systems can actually reduce company performance. ABSS Accounting, what are its advantages. Assessing the use of the accounting system using Microsoft Excel which was implemented before the implementation of ABSS Accounting. The results of this study are data collection methods used primary data data obtained directly from the company, namely by interviews and observations in related sections of the company. The author conducted interviews with employees of PT Bisnis Teknologi Manajemen. The results of this study are the accounting system using Microsoft Excel which is applied in the presentation of the financial statements of PT Bisnis Teknologi Manajemen. Using Microsoft Excel in preparing financial reports, users create an integrated system that can be used to help create financial reports. The point is to make certain formulas that make the sheets interrelated. The accounting system currently used, namely ABSS Accounting, is an accounting system that is more adequate and reliable than Microsoft Excel. ABSS Accounting can be categorized as a complex system because it has features that can be used according to company needs. What makes the implementation of an accounting information system based on ABSS Accounting can be beneficial for PT Bisnis Teknologi Manajemen because it has complete features that can make it easier for users and can be used forever without having to pay additional fees for updating.

Keywords: *ABSS Accounting; Accounting Information System; Microsoft Excel.*

Abstrak

Dalam banyak praktek, ditemukan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi di lapangan sering menemui berbagai macam kendala. Mulai dari sistem informasi tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan, bahkan bisa jadi penggunaan sistem informasi justru menurunkan kinerja perusahaan. ABSS Accounting apa yang menjadi keunggulannya. Mengkaji penggunaan sistem akuntansi menggunakan Microsoft Excel yang diterapkan sebelum implementasi ABSS Accounting. Hasil dari penelitian ini adalah Metode pengumpulan data yang digunakan data primer data yang diperoleh langsung dari pihak perusahaan yaitu dengan wawancara dan observasi pada bagian yang terkait dalam perusahaan. Penulis melakukan wawancara kepada karyawan PT Bisnis Teknologi Manajemen. Hasil Penelitian ini adalah Sistem akuntansi menggunakan Microsoft Excel yang diterapkan dalam penyajian laporan keuangan PT Bisnis Teknologi Manajemen. Menggunakan Microsoft Excel dalam menyusun laporan keuangan, pengguna membuat sistem yang saling terintegrasi sehingga dapat digunakan untuk membantu membuat laporan keuangan. Maksudnya yaitu membuat rumus-rumus tertentu yang membuat antar sheet saling berkaitan. Sistem akuntansi yang digunakan saat ini yaitu ABSS Accounting, merupakan sistem akuntansi yang lebih memadai dan dapat diandalkan dari pada Microsoft Excel. ABSS Accounting dapat dikategorikan sistem yang kompleks karena memiliki fitur-fitur dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Yang membuat implementasi sistem informasi akuntansi berbasis ABSS Accounting dapat bermanfaat bagi PT Bisnis Teknologi Manajemen karena memiliki fitur-fitur yang lengkap yang dapat memudahkan user serta dapat digunakan selamanya tanpa harus ada biaya tambahan untuk meng- update.

Kata Kunci: *ABSS Accounting; Microsoft Excel; Sistem Informasi Akuntansi.*

1. Latar Belakang

Dalam berbagai praktek ditemukan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi di lapangan sering menemui berbagai macam kendala. Berdasarkan sistem informasi, hal ini tidak memenuhi persyaratan, bahkan mungkin penggunaan sistem informasi justru menurunkan kinerja perusahaan. Penggunaan komputer dalam sistem informasi tidak lepas dari penyediaan fasilitas berupa software dan hardware yang memiliki kecepatan pemrosesan yang wajar sebanding dengan tingkat pekerjaannya, serta penyediaan brainware yang dimiliki oleh pengguna yang menjalankan sistem tersebut. ditingkatkan agar tidak sia-sia karena pengguna PT Bisnis Teknologi Manajemen tidak dapat bekerja sebagai web developer, melainkan menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan Microsoft Excel saat menyajikan laporan keuangan perusahaan. Karena berbagai kendala dalam pelaksanaannya, maka PT Bisnis Teknologi Manajemen perlu menggunakan software akuntansi untuk memudahkan penyajian laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan untuk mempermudah pekerjaan. Perangkat lunak akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ABSS Accounting V.25.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji penggunaan sistem akuntansi menggunakan Microsoft Excel yang diterapkan sebelumnya. Mengetahui keandalan sistem akuntansi yang digunakan sebelumnya. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan implementasi sistem informasi akuntansi berbasis accounting software ABSS Accounting pada PT Bisnis Teknologi Manajemen Serta saat menggunakan Microsoft Excel dapat dirasakan para pengguna sistem ABSS Accounting apa yang menjadi keunggulannya. Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas fitur-fitur yang ada dalam ABSS Accounting dan langkah dalam menggunakan software tersebut sehingga sangat mendukung untuk operasional perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan. Mengkaji penggunaan sistem akuntansi menggunakan Microsoft Excel yang diterapkan sebelum implementasi ABSS Accounting.

2. Kajian Literatur

2.1. Sistem Informasi

Menurut Sutarrman (Sutarman 2012) Sistem informasi adalah sebagai berikut: "Sistem informasi dikelola oleh, pemrosesan, penyimpanan, analisis, informasi untuk tujuan tertentu." Sedangkan Menurut (Susanto 2013) menyatakan bahwa adalah: "Kumpulan dari

sub-sub sistem baik fisik atau pun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna.

2.2 Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Istilah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tidak dipopulerkan sampai tahun 1980-an. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dana dan sumber daya, mis. B. Orang dan perangkat yang digunakan untuk mengubah data keuangan dan lainnya menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan ke berbagai pengambil keputusan [3]. Menurut (Ardana, Cenik dan Lukman Hendro, 2016) Bentuk Organisasi Sistem Akuntansi (SA), pencatatan dan laporan dikoordinasikan untuk memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk memudahkan administrasi perusahaan penolakan. Menurut (Widjajanto 2010) dalam bukunya "Sistem Informasi Akuntansi": "Sistem informasi akuntansi adalah pengaturan dari formulir, catatan, termasuk komputer dan perlengkapannya, dan sarana untuk menyampaikan sumber daya yang terkoordinasi dan melaksanakan data keuangan dalam informasi yang dibutuhkan oleh manajemen." (Hall, 2011) mendefinisikan bahwa suatu sistem merupakan gabungan dari dua atau lebih struktur yang saling berhubungan dan mempunyai tujuan yang sama. Sementara itu, informasi merupakan salah satu sumber daya terpenting bagi perusahaan untuk mengolah data secara akurat dan andal. (Hall, 2011) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan subsistem yang memproses transaksi keuangan dan non keuangan yang secara langsung mempengaruhi transaksi keuangan.

2.3 ABSS Accounting V.25

Asian Business Software Solution (ABSS) versi 25 merupakan versi terbaru dari MYOB Accounting. Mulai dari tanggal 1 januari 2018, MYOB South Asia berganti nama menjadi Asian Business Software Solution (ABSS), semua produk MYOB South Asia sebelumnya masih tetap di support oleh ABSS. Software ini paling cocok untuk diterapkan pada perusahaan menengah kebawah, untuk perusahaan besar rasanya tidak memadai, karena biaya perusahaan besar jumlah transaksinya sangat kompleks sehingga mempunyai program sendiri yang dirancang sesuai kebutuhan perusahaan untuk membantu perusahaan membuat keputusan yang terinformasi untuk bisnis. Ada beberapa

alasan kita harus menggunakan *software* ini dalam perusahaan antara lain:

- a. Mempunyai tampilan *user friendly* karena transaksi bersifat sederhana sehingga pemula dengan mudah memahami
- b. Mempunyai kemampuan ekspor data ke excel dan pdf
- c. Dapat diterapkan kedalam 105 perusahaan yang disediakan
- d. Mempunyai laporan keuangan yang sangat banyak termasuk setting pajak serta menampilkan analisa dalam bentuk grafik.

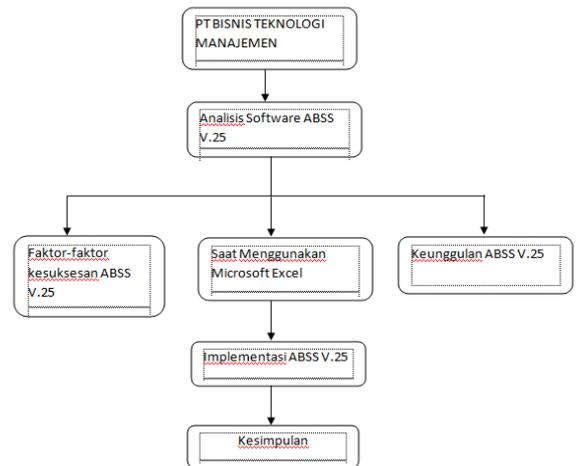
Konten-konten yang ada dalam ABSS:

- a. *Account*
- b. *Banking*
- c. *Sales*
- d. *Purchase*
- e. *Inventory*
- f. *Card file*

Penelitian Terdahulu dalam penelitian ini adalah:

- a. Mahdi Salehi dan Abdoreza Abdipor (2013) international journal The results of the study confirmed the six postulated hypotheses. From the study, it can be concluded that giving reward to managers and staffs and encouraging staff to use the new system will help in justifying that the establishment of this system would be to their advantages by the lever of reward, staff will be encouraged to compete in learning and work, which can therefore accelerate performance and system implementation.
- b. Ni Wayan Ayu Santi dan Made Ary (2014) Vol: 4 No: 1 Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penerapan penerapan SIA berbasis komputer dengan pendekatan DBMS pada KSP Asri Sari Utama Mandiri terdiri dari tiga proses yaitu input, proses pada DBMS, dan output dan (2) efektivitas penerapan SIA berbasis komputer dengan pendekatan DBMS pada KSP Asri Sari Utama Mandiri yang diukur melalui enam indikator yaitu independensi data, standarisasi data, integrasi data, waktu, keamanan data dan variasi laporan berada pada kriteria efektif.
- c. Akmal Hidayat dan Sugiarto Volume 2, Nomor 01 Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada kopinspek PT. Sucofindo Cabang Medan hasil penelitian Semakin

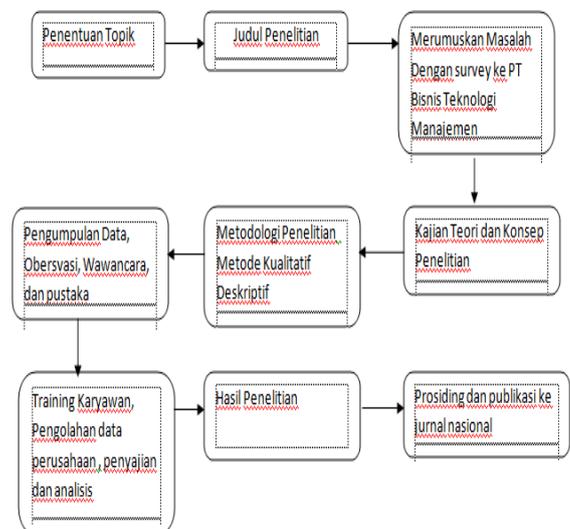
berkembangnya suatu perusahaan akan membawa perubahan-perubahan, seperti bertambah banyaknya informasi produk yang diproduksi dan dipasarkan. Dengan besarnya kebutuhan atas informasi formal membawa konsekuensi terhadap perusahaan akan perlunya mengembangkan sistem informasi yang cepat, tepat dan akurat baik dalam pengambilan keputusan maupun pihak lain yang berkepentingan dengan adanya revolusi dan teknologi pada pengelolaan data secara SAP System.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3. Metode Penelitian

3.1 Tahapan Penelitian



Gambar 2. Tahapan Penelitian

3.2 Jenis Dan Sumber Data

Data primer, penulis melakukan wawancara kepada karyawan PT Bisnis Teknologi Manajemen. Data Sekunder yaitu penulis

mengambil data dari website dan buku perpustakaan yang sesuai dengan objek penelitian untuk dijadikan acuan.

3.3 Metode Pengumpulan Data Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat. Kalau pengamatan dilakukan dengan sambil lalu dan tidak memenuhi prosedur dan aturan yang jelas, tidak bisa disebut observasi. Dalam metode ini penulis melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti mengenai prosedur sistem informasi akuntansi dengan menggunakan software ABSS Accounting V.25.

Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam metode ini penulis melakukan wawancara secara langsung terhadap pihak yang terkait terutama pada karyawan yang bekerja tentang sistem informasi akuntansi dalam menyajikan laporan keuangan dari Microsoft Excel dan diimplementasikan ke ABSS Accounting V.25.

Metode Kepustakaan

Menurut (Mestika 2008) “Metode Kepustakaan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, mengolah bahan penelitian”. Dalam metode ini penulis mensumber yang telah ada yang sesuai dengan topik pembahasan.

3.4 Metode Analisis Data

Dalam penganalisaan data yang telah diperoleh, maka penulis menggunakan metode kualitatif dan deskriptif dengan melakukan pengamatan data dimulai dengan memahami dan mempelajari seluruh data yang tersedia.

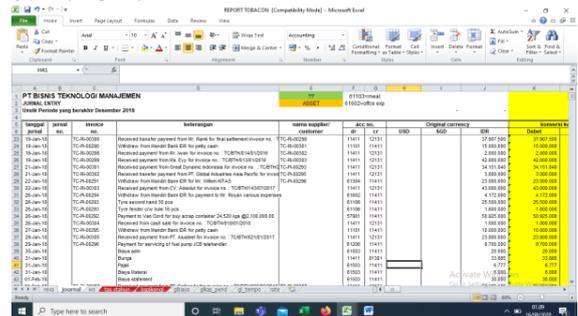
3.5 Metode Kualitatif

Data kualitatif pada dasarnya tidak terstruktur, sehingga variasi data dari sumbernya dapat sangat bervariasi. Hal ini dikarenakan partisipan dalam penelitian diberi kebebasan untuk mengemukakan pendapatnya. Kebebasan partisipan untuk mengutarakan pendapatnya memungkinkan peneliti untuk lebih memahami masalah yang sedang diteliti. Oleh karena itu, data kualitatif cenderung cocok untuk digunakan dalam penelitian eksplorasi. Penelitian deskriptif juga merupakan penelitian dimana pengumpulan data digunakan untuk menguji pertanyaan penelitian atau hipotesis tentang kondisi dan peristiwa saat ini. Mereka melaporkan status

objek atau subjek yang sedang diselidiki sesuai dengan apa adanya. Secara umum tujuan utama penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan secara sistematis fakta dan sifat dari objek dan subjek yang diteliti. Penelitian ini akan mendeskripsikan aktivitas PT Bisnis Teknologi Manajemen dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dalam penyajian laporan keuangan perusahaan.

4. Hasil dan Pembahasan

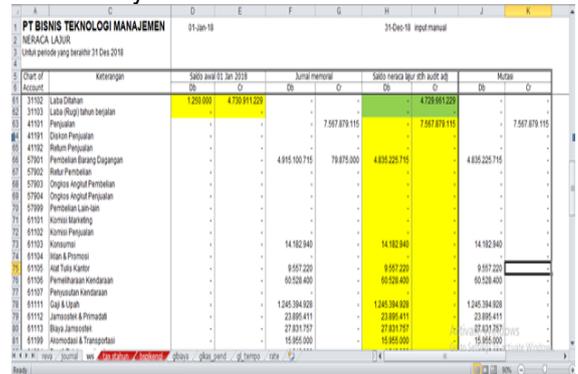
4.1 Hasil Penelitian Implementasi Microsoft Excel Jurnal Umum



Gambar 3. Jurnal Umum

Dari tampilan diatas terlihat cara dalam mencatat jurnal umum pada Microsoft Excel. Pada bagian ini mungkin agak terlihat rumit akan tetapi dalam implementasinya hampir sama dengan ABSS Accounting. Jurnal umum ditampilkan secara keseluruhan, tidak bisa menampilkan jurnal secara spesifik seperti berdasarkan tanggal atau jenis transaksi.

Neraca Lajur

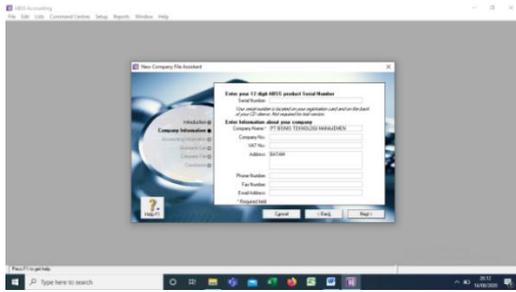


Gambar 4. Neraca Lajur

Merupakan tampilan neraca lajur yang ada beberapa diinput secara manual dan ada yang sudah terkoneksi dengan jurnal umum.

Implementasi ABSS Accounting

Aktivasi sesuai kebutuhan perusahaan, yang sering digunakan untuk penggunaan pada halaman awal ABSS Accounting untuk mengisi profil perusahaan:



Gambar 5. Tampilan Awal

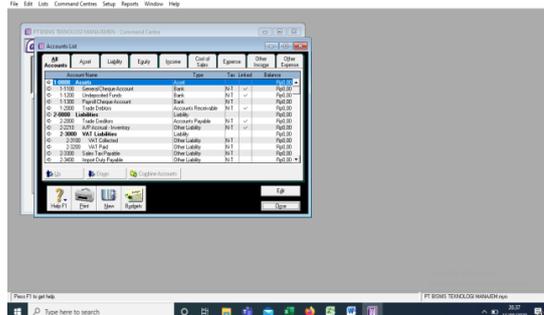
Gambar 5 merupakan tampilan untuk mengisi profil perusahaan, mulai dari nama, alamat, nomor telepon dan email.

Fitur umum



Gambar 6. Fitur Umum

Menu Account Account List



Gambar 7. Account List

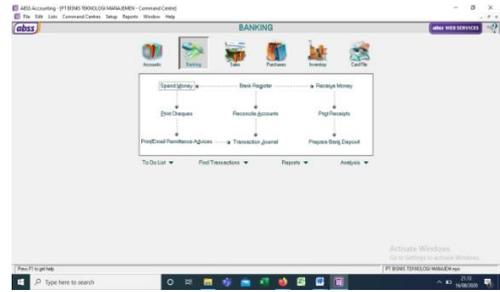
Input Nama Akun

Sebelum memulai langkah berikutnya di ABSS ini, pertama sekali kita harus tahu jenis usaha yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Secara garis besar jenis perkiraan dikelompokkan menjadi 5 yaitu:

- Harta
- Hutang
- Modal
- Pendapatan
- Biaya

Mencatat Transaksi Melalui Menu Banking

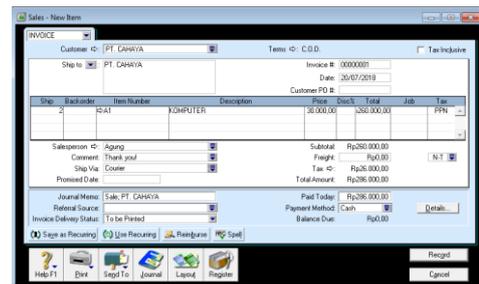
Di dalam menu *Banking* terdapat *Spend Money, Receive Money, Reconcile Accounts, Bank Register, Prepare Bank Deposit, Transactions Journal, Print Cheque, dan Prepare Electronic Payments.*



Gambar 8. Menu Banking

Mencatat Transaksi Penjualan Melalui Menu Sales

Di dalam menu *Sales* terdapat *enter sales, receive payment, sales register, print invoice, print statement, dan transaction journal.* Berikut tampilan menu enter sale untuk mencatat data penjualan barang:

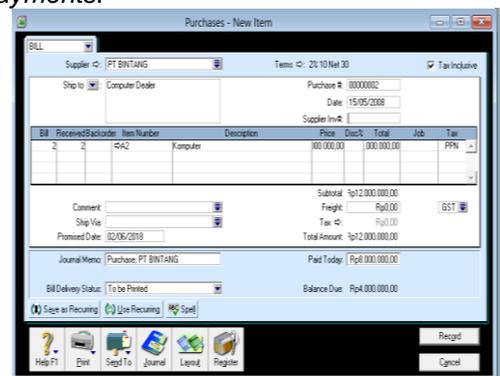


Gambar 9. Transaksi Enter Sale

Setelah selesai pengisian selanjutnya klik **Record**. Untuk melihat jurnal maka klik pada tab **Journal**.

Mencatat Transaksi Pembelian Melalui Menu Purchase

Di dalam menu **Purchase** terdapat *Enter Purchase, Pay Bills, Purchase Register, Print Invoice, Print Purchase Orders, Print Chaques, Transaction Journal, dan Prepare Electronic Payments.*



Gambar 10. Transaksi Enter Purchase

Setelah selesai pengisian selanjutnya klik **Record** jika muncul kotak konfirmasi seperti di bawah ini maka akan pertama klik **No** kemudian untuk konfirmasi yang kedua klik **Ok**.

4.2 Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sistem akuntansi menggunakan *Microsoft Excel* yang diterapkan dalam penyajian laporan keuangan PT Bisnis Teknologi Manajemen.

Menggunakan *Microsoft Excel* dalam menyusun laporan keuangan, pengguna membuat sistem yang saling terintegrasi oleh karena itu dapat digunakan untuk membantu pembuatan laporan keuangan. Yang penting, pengguna entri log transaksi sudah ada di buku besar, saldo tes, dll. Jika ditautkan, itu membuat rumus tertentu yang membuatnya relevan antar halaman. Laporan diperlukan sesuai dengan kebutuhan pelaporan keuangan. Setelah semuanya diatur, Anda dapat mulai mengimpor daftar akun atau bagan akun berdasarkan kebutuhan perdagangan Anda. Nama akun dimasukkan secara manual di *Microsoft Excel*. Namun pada kenyataannya dalam *Microsoft Excel* dalam penyajian laporan keuangan terutama pada saat menghitung harga pokok penjualan untuk perusahaan dagang dan manufaktur disarankan untuk melakukan klasifikasi terlebih dahulu, karena *Microsoft Excel* tidak mempunyai menu. Khusus untuk penyajian transaksi, harus ada sejumlah klasifikasi pada lembaran yang berbeda. Agar laporan dibuat secara otomatis, setiap halaman harus terintegrasi. Karena banyak rumus dan bahasa pemrograman di *Microsoft Excel* yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, maka pelaksanaannya agak lambat dan terkadang mengganggu pengguna di tempat kerja.

- b. Sistem akuntansi yang digunakan perusahaan sudah memadai dan dapat diandalkan.

Sistem akuntansi yang digunakan saat ini yaitu *ABSS Accounting*, yang merupakan sistem akuntansi yang lebih memadai dan dapat diandalkan dari pada dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Banyak fitur-fitur *ABSS* yang dapat digunakan untuk untuk menyelesaikan pekerjaan akuntansi. Mulai dari fitur utama, *Account, Banking, Purchase, Sale dan Inventory*. Ketika transaksi telah diinput maka *user* bisa menampilkan laporan sesuai yang diinginkan karena *ABSS Accounting* telah menyediakan laporan keuangan

secara lengkap sesuai data yang diinginkan.

5. Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Karena dalam *Microsoft Excel* tidak memiliki menu khusus atau fitur yang dapat digunakan dalam penyajian laporan keuangan sehingga banyak proses yang harus dikerjakan secara manual sehingga dapat memiliki kelemahan dibanding dengan menggunakan *software* akuntansi.
- b. Sistem akuntansi yang digunakan saat ini yaitu *ABSS*, yang merupakan sistem akuntansi yang lebih memadai dan dapat diandalkan dari pada dengan menggunakan *Microsoft Excel*. *ABSS Accounting* dapat dikategorikan sistem yang kompleks dalam penyusunan laporan keuangan karena memiliki fitur-fitur yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Daftar Pustaka

- Mestika, Z. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Susanto, A. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Sutarman. 2012. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widjajanto, N. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.